

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

OLEH : SUMARMI

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran adalah identifikasi kebutuhan-kebutuhan media apa saja yang diperlukan untuk sebuah pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal. Untuk itu sebelum kita membuat media pembelajaran daring, kita harus menganalisis faktor - faktor pendukung dari media tersebut, diantaranya melakukan :

1. Analisis kurikulum

- Kejelasan Media dengan Tujuan pembelajaran : apakah sudah jelas antara media dan tujuan pembelajarannya
- Kesesuaian Media dengan KI, KD dan IPK : apakah sudah sesuai antara media dengan KI, KD, dan IPK
- Kesesuaian Media dengan materi : Apakah media yang kita susun sudah sesuai dengan materi yang akan diberikan
- Konsistensi tujuan-materi dan evaluasi: adanya konsistensi antara tujuan, materi dan evaluasi

2. Analisis kebutuhan

- Media pembelajaran yang kita buat harus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang sudah kita tentukan pada RPPH
- Media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik
- Media yang dibuat harus menarik perhatian peserta didik
- Media yang dibuat memudahkan pemahaman peserta didik
- Media yang dibuat sebaiknya mengutamakan keamanan untuk peserta didik
- Media yang dibuat sebaiknya memberi kejelasan pesan untuk peserta didik
- Dari materi pembelajaran, kita bisa memilih media pembelajaran apa yang cocok dan sesuai untuk materi kita. Apakah media yang berbentuk video, video animasi, ataukah cukup berbentuk powerpoint atau gambar saja

- Media yang dibuat sebaiknya mudah digunakan untuk peserta didik
- Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh guru dan peserta didik juga harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran agar tidak memberatkan kedua belah pihak
- Media yang digunakan sesuai dengan teknologi dan lingkungan
- Kondisi peserta didik juga harus menjadi pertimbangan utama dalam pembuatan media pembelajaran ini. Misalnya, dengan kondisi peserta didik jika dilihat dari segi lingkungan tempat tinggal mereka yang hidup di daerah pedesaan atau hutan, tidak memungkinkan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis platform internet seperti youtube atau video online lainnya, karena kebanyakan dari mereka pasti tidak memiliki cukup android dan sinyal untuk mengakses ke platform tersebut
- Media pembelajaran harus dibuat berdasarkan pembiayaan yang tidak memberatkan untuk guru dan peserta didik